

## PENGARUH MINAT BACA TERHADAP PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH MAHASISWA STAB BODHI DHARMA MEDAN

**Mellisa Tandoko, Ong Cin Siu, Panir Selwen**

mellisatandoko@bodhidharma.ac.id; ongcin-siu@bodhidharma.ac.id;

Panirselwen@bodhidharma.ac.id;

STAB Bodhi Dharma Medan

### Abstrak

Rendahnya publikasi karya tulis ilmiah (KTI) yang berkualitas oleh mahasiswa merupakan salah satu persoalan literasi di Indonesia. Pengembangan literasi kemudian dituangkan dalam sebuah penelitian dengan maksud untuk mengetahui pengaruh minat baca terhadap penulisan KTI. Penelitian mengenai pengaruh minat baca terhadap penulisan KTI diteliti secara kuantitatif dengan menggunakan angket atau kuisioner tertutup yang akan dijawab oleh 35 mahasiswa STAB Bodhi Dhama Medan. Adapun hasil analisis data yang diperoleh adalah bahwa minat baca dapat mempengaruhi penulisan KTI sebesar 31,7%. Kontribusi penelitian ini adalah peningkatan publikasi dan pengembangan KTI yang berkualitas oleh mahasiswa melalui pengembangan minat baca.

**Kata Kunci:** *minat baca; karya tulis ilmiah (KTI)*

### Abstract

The low quality of publication of scientific papers by students is one of the literacy problems in Indonesia. The development of literacy is then poured into a study with the aim of knowing the effect of reading interest on scientific writing. Research on the effect of reading interest on scientific writing was examined quantitatively by using a closed questionnaire or questionnaire to be answered by 35 students of STAB Bodhi Dhama Medan. The results of the analysis of the data obtained are that reading interest can affect scientific writing by 31.7%. The contribution of this research is the increase in publications and the development of quality scientific writing of students through the development of reading interest.

**Keywords:** *reading interest; scientific paper*

### PENDAHULUAN

Rendahnya publikasi karya tulis ilmiah (KTI) yang berkualitas oleh mahasiswa merupakan salah satu persoalan literasi di Indonesia berdasarkan hasil penelitian *Program for International Student Assesment (PISA)* oleh *Organization for Economic Cooperation and Develoment (OECD)* dan penelitian *World's Most Literate Nations* oleh *Central Connecticut State University (CCSU)*, yakni sama-sama menyatakan bahwa minat dan kemampuan literasi Indonesia masih sangatlah rendah (Danu, 2019). Persoalan tersebut jelas bertentangan tradisi akademis Indonesia (Otong, 2018:2) terkait dengan ketentuan dalam pasal 20 UU No. 20 tahun 2003 dan pasal 45 UU No. 12 tahun 2012 (Husin, dkk, 2018:1), serta dapat mempengaruhi kemajuan bangsa sekaligus peringkat, reputasi dan sertifikasi atau akreditasi perguruan tinggi secara nasional maupun internasional (Leo, 2017:5), sehingga dapat dijadikan sebagai indikator kualitas sumber daya manusia (SDM) di Indonesia.

Karya tulis ilmiah (KTI) adalah laporan tertulis yang berisi paparan hasil penelitian atau kajian yang telah dilakukan seseorang atau tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati masyarakat keilmuan, sehingga memiliki kebenaran ilmiah, yaitu kebenaran yang berasal dari anggapan atau permasalahan dengan deduktif dan induktif, sehingga menghasilkan pernyataan ilmiah berupa artikel (*article*), makalah (*paper*), tugas akhir dan skripsi, tesis (*thesis*) dan disertasi (*dissertation*) (Rustono, dkk, 2018:6-8). Sistematika enulisan KTI sendiri selaras dengan konsep 4 kebenaran mulia (*Cattari Ariya Saccani*), yakni: (1) Bab I dengan kesunyataan mulia tentang *dukkha*; (2) Bab II dengan kesunyataan mulia tentang sebab *dukkha*; (3) Bab III dengan kesunyataan mulia tentang terhentinya *dukkha*; dan (4) Bab IV dan Bab V dengan kesunyataan mulia tentang jalan menuju terhentinya *dukkha* (Sumedho, 2012:43).

Beberapa indikator penulisan KTI adalah: (1) Sistematika; (2) Analisis masalah; (3) Materi pembahasan; (4) Tata bahasa; (5) Kepustakaan dan perujukan; serta (6) Pengetikan. Perwujudan indikator tersebut sangat dipengaruhi oleh kegiatan membaca, terutama pada bagian kepustakaan dan perujukan. Membaca dalam Buddhisme adalah salah satu upaya untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan yang akan membentuk landasan berpikir yang baik (*suta maya paññā*) dalam *Sangīti Sutta* (D.200). Upaya pelaksanaannya kemudian harus didukung dengan adanya faktor mental (*cetasika*), yakni *chanda* sebagai penggagas suatu tindakan (Sikkhānanda, 2011:74).

Minat baca adalah aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dalam rangka membangun pola komunikasi dengan diri sendiri untuk menemukan makna tulisan dan informasi untuk mengembangkan intelektualitas dengan penuh kesadaran dan perasaan senang dalam dirinya (Dalman, 2019:142). Indikator minat baca terdiri atas adanya kebutuhan, ketertarikan, keinginan, perhatian dan kepuasan, serta lingkungan yang memadai. Pengembangannya dapat diupayakan melalui donasi buku, literasi *award*, rutin membaca selama 10-15 menit per hari, kampanye membaca, serta perpustakaan (Muslimin, 2018:3).

Tulisan ilmiah terdahulu mengenai minat baca dan penulisan KTI telah diteliti sebelumnya oleh Umar Mansyur pada tahun 2018 dengan judul: "Korelasi Minat Baca dengan Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia (UMI)" yang menunjukkan bahwa minat baca mempunyai korelasi kuat terhadap kemampuan menulis KTI mahasiswa UMI. KTI lain yang terkait adalah penelitian oleh Hambali Aiman Nasution pada tahun 2016 dengan judul: "Minat Baca di Kalangan Mahasiswa Prodi PAI Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Perpustakaan UIN Sumatera Utara Stambuk 2015" yang menunjukkan bahwa rendahnya minat baca mahasiswa UINSU stambuk 2015. Karya-karya tulis tersebut memaparkan minat baca dan KTI, sedangkan tulisan ilmiah ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh minat baca terhadap penulisan KTI mahasiswa, serta relevansinya terhadap literatur-literatur Buddhis.

## **METODE**

Penelitian mengenai pengaruh minat baca terhadap penulisan KTI mahasiswa diteliti secara kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional. Mahasiswa sekaligus subjek penelitian (*responden*) adalah 35 mahasiswa STAB Bodhi Dharma T.A. 2019/2020 bertugas menjawab angket atau

kuisisioner tertutup mengenai variabel-variabel penelitian ini. Adapun kedua variabel penelitian yang dimaksudkan adalah minat baca (X) sebagai variabel independen dan penulisan KTI (Y) sebagai variabel dependen. Setiap pernyataan dalam angket didasarkan pada kisi-kisi instrumen (Suharsimi, 2017:205).

Kisi-kisi instrumen variabel X adalah: (1) Rasa ingin tahu dan senang memperoleh wawasan, informasi dan pengetahuan terkini; (2) Minat pada kegiatan membaca berbagai bahan bacaan ilmiah; (3) Adanya dorongan untuk memenuhi rasa ingin tahu dan memperoleh bahan bacaan ilmiah; (4) Rutinitas membaca; (5) Kepuasan dalam membaca; serta (6) Lingkungan keluarga, pendidikan, masyarakat; serta sarana dan prasarana perpustakaan. Adapun kisi-kisi instrumen variabel Y adalah: (1) Pemahaman dan penerapan komponen dan sistematika KTI; (2) Proses analisis masalah mulai dari penentuan topik hingga analisis data; (3) Pembahasan materi terkait topik menggunakan teori relevan secara logis; (4) Memperhatikan tata bahasa berupa diksi, ejaan, keefektifan kalimat dan tanda baca; (5) Kepustakaan dan perujukan; serta (6) Memahami dan mampu mengetik sesuai standar KTI institusi terkait dan senantiasa menjaga kerapian dalam pengetikan.

Pernyataan dalam angket akan diuji terlebih dahulu instrumennya melalui uji validitas dan uji reliabilitas sebagai awal daripada proses analisis data. Sebuah tes dapat dinyatakan valid, apabila instrumen-instrumen di dalamnya mampu mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang dinyatakan tidak valid akan dibuang dan tidak diikutkan dalam tes berikutnya maupun proses analisis data. Adapun suatu data dapat dikatakan reliabel, apabila hasil jawaban tetap berada di urutan yang sama dalam kelompoknya pada waktu berlainan (Ismail dan Sri, 2019:169 dan 196). Pengujian ini dimaksudkan agar hipotesis penelitian, yakni adanya pengaruh minat baca terhadap penulisan KTI dapat dibuktikan.

Instrumen dalam angket yang validitas dan reliabilitasnya telah diuji akan disebarkan kembali kepada responden dan dianalisis dengan menggunakan beberapa jenis pengujian. Beberapa jenis pengujian tersebut adalah: (1) Uji normalitas dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov yang apabila diperoleh nilai  $\geq 0,05$ , maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal; (2) Uji linearitas yang dasar pengambilan keputusannya adalah dari nilai signifikansi dalam *deviation from linearity*  $\geq 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ; (3) Uji analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain melalui garis linear (Hartono, 2015:172); serta (4) Uji hipotesis untuk menguji kebenaran teori, memberikan gagasan baru untuk mengembangkan suatu teori dan memperluas pengetahuan penelitian tentang suatu gejala yang sedang dipelajari (Nuryadi, 2017:4).

## **HASIL**

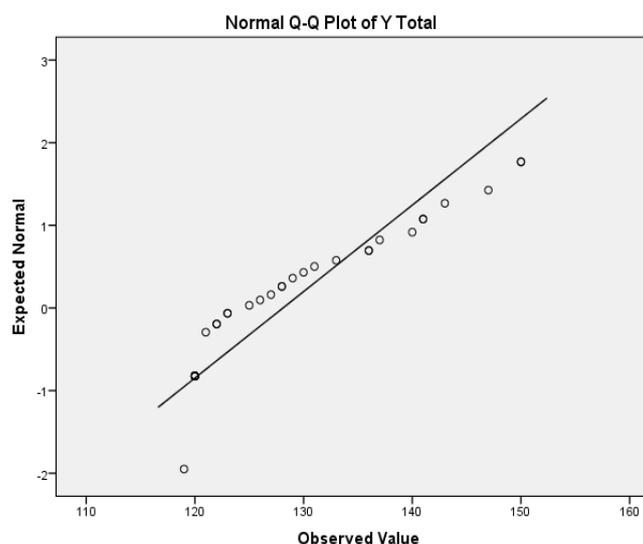
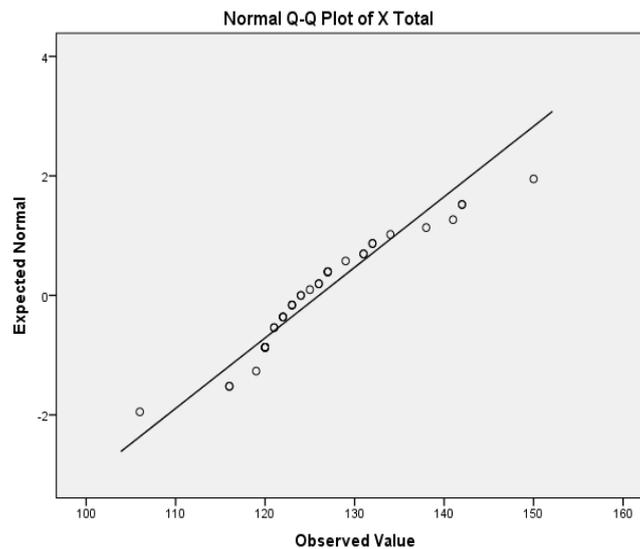
Data-data yang telah diperoleh tersebut kemudian akan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS 24. Adapun hasil pengujian validitas dengan batasan 0,48215 sesuai tabel r (Nuryadi, 2017:160) menyatakan bahwa terdapat 4 instrumen variabel X dan 4 instrumen variabel Y yang tidak valid. Pengujian instrumen lainnya, yakni uji reliabilitas memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,764 \geq 0,05$ .

Setiap variabel kemudian dideskripsikan kembali berdasarkan indikator, kisi-kisi instrumen dan jumlah responden berdasarkan rentang skor sangat tinggi

(84-100%), tinggi (68%-83,99%), cukup (52%-67,99%), rendah (36%-51,99%) dan sangat rendah (20%-35,99%) dengan cara membagi total nilai jawaban responden dan nilai tertinggi indikator sebelum dikalikan 100% di aplikasi Microsoft Excel 2013.

Hasil analisis deskriptif variabel X menunjukkan bahwa sebanyak 5 responden memiliki minat baca yang sangat tinggi, 28 responden dikategorikan mempunyai minat membaca yang tinggi, 4 responden dengan minat membaca yang cukup, serta 1 responden dengan minat baca yang rendah. Variabel Y dalam penelitian ini pun menunjukkan bahwa sebanyak 6 responden dikategorikan mampu menulis karya ilmiah dengan sangat baik, 31 responden mempunyai pengetahuan penulisan karya ilmiah yang baik dan 1 responden memiliki pemahaman cukup terhadap penulisan karya ilmiah.

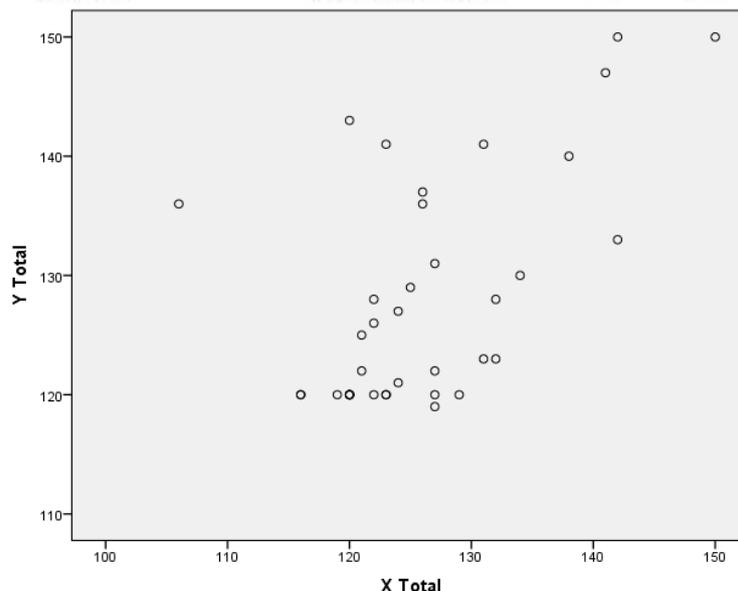
Instrumen yang telah diuji akan disebar kembali kepada responden untuk mengumpulkan data. Data-data tersebut lalu diuji dalam beberapa jenis pengujian. Adapun hasil daripada pengujian normalitas penelitian ini adalah pernyataan *expected normal* dalam Normal Q-Q Plot kedua variabel, serta nilai Asymp. Sig. (-2 tailed)  $0,07 \geq 0,05$  diuraikan dalam tabel-tabel berikut:



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,90320564
Most Extreme Differences	Absolute	,170
	Positive	,170
	Negative	-,103
Test Statistic		,170
Asymp. Sig. (2-tailed)		,007 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Pengujian berikutnya yang digunakan untuk menganalisis data adalah uji linearitas, yakni syarat sebelum diadakannya analisis regresi linear. Hasilnya adalah nilai *deviation from linearity sig.* sebesar  $0,470 \geq 0,05$ , serta grafik *scatter plot* yang menunjukkan bahwa titik-titik plot data membentuk pola garis lurus dari kiri ke bawah naik ke kanan atas, sehingga dapat dinyatakan bahwa: “Jika minat baca siswa mengalami peningkatan, maka penulisan KTI pun ikut meningkat”. Perolehan hasil tersebut didasarkan pada *output* pengujian linearitas dalam *ANOVA Table* dan grafik *Scatter Plot* sebagai berikut:

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y Total * X Total	Between Groups	(Combined)	2180,079	18	121,115	1,915	0,085
		Linearity	1070,535	1	1070,535	16,929	0,001
		Deviation from Linearity	1109,544	17	65,267	1,032	0,470
	Within Groups	1201,500	19	63,237			
Total			3381,579	37			



Setelahnya, diadakan uji analisis regresi linear sederhana yang menghasilkan beberapa *output*. Berdasarkan tabel model summary, nilai korelasinya adalah 0,563, yakni bahwa hubungan kedua variabel adalah cukup. Analisis regresi linier sederhana juga dapat diketahui melalui nilai R square atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan kualitas model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel X dan variabel Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 31,7% terhadap variabel Y. Berikut adalah *output* yang dimaksudkan:

**Output Model Summary Uji Regresi Linier Sederhana**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,563 <sup>a</sup>	0,317	0,298	8,012
a. Predictors: (Constant), X Total				
b. Dependent Variable: Y Total				

*Output* lainnya kemudian menunjukkan bahwa nilai Sig. sebesar 0,000 yang lebih kecil daripada kriteria signifikan (0,05). Hal ini berarti model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan atau model persamaan regresi memenuhi kriteria, yakni jika nilai Sig < 0,05 untuk menentukan taraf signifikansi atau linearitas dari regresi. Berikut adalah *output*-nya:

**Output ANOVA Uji Regresi Linier Sederhana**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1070,535	1	1070,535	16,676	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2311,044	36	64,196		
	Total	3381,579	37			
a. Dependent Variable: Y Total						
b. Predictors: (Constant), X Total						

Adapun hasil daripada *output* pengujian analisis regresi linear sederhana yang terakhir adalah bahwa hasil penghitungan nilai koefisien konstanta sebesar 48,079 dengan koefisien X sebesar 0,635, sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = 48,079 + 0,635X$ . Berdasarkan persamaan tersebut, diketahui bahwa pada saat variabel Y bernilai 0, maka variabel X memiliki nilai 48,079. Nilai koefisien X menggambarkan hubungan searah antara variabel X dan variabel Y adalah searah, di mana setiap kenaikan satuan variabel X akan menyebabkan kenaikan variabel Y. Berikut adalah *output*-nya:

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48,079	19,640		2,448	0,019
	X Total	0,635	0,155	0,563	4,084	0,000
a. Dependent Variable: Y Total						

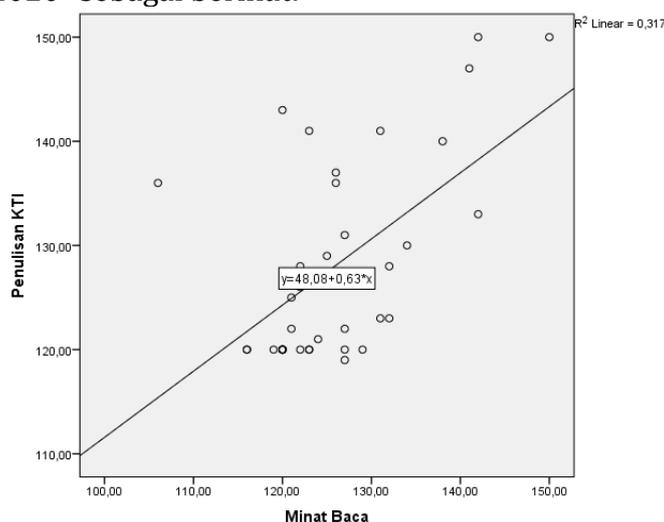
Pengujian terakhir penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Adapun hasilnya pengujian hipotesis mempunyai nilai signifikansinya adalah sebesar 0,000 yang mana lebih kecil daripada 0,05 menurut dasar pengambilan keputusan uji hipotesis. Hal ini mengindikasikan bahwa minat baca (X) berpengaruh terhadap penulisan KTI (Y), serta hipotesis penelitian ini dapat diterima. Berikut adalah *output* uji hipotesis variabel X dan variabel Y yang dimaksudkan dalam penelitian ini:

**Output Uji Hipotesis Variabel X dan Variabel Y**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	d Coefficients			Tolerance	VIF
1	(Constant)	47,125	19,292		2,443	,020		
	X Total	,713	,170	,574	4,207	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Y Total

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini kemudian dilengkapi dengan grafik regresi yang mampu memberikan pernyataan bahwa: “minat baca dapat mempengaruhi penulisan KTI mahasiswa STAB Bodhi Dharma Medan tahun akademik 2019/2020” sebagai berikut:



Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa minat baca dapat mempengaruhi penulisan KTI sebesar 31,7%. Alasannya adalah karena nilai  $R^2$  linear grafik ini adalah sebesar 0,317 yang jika diubah dalam nilai persen menjadi 0,317.

**SIMPULAN**

Adapun hasil yang diperoleh berdasarkan proses analisis data yang telah dikumpulkan adalah nilai signifikan uji normalitas yang lebih besar daripada 0,05, yakni sebesar 0,07, nilai signifikan uji linearitas sebesar 0,470 yang lebih besar daripada 0,05, nilai signifikansi uji analisis regresi linier sederhana sebesar 0,000 yang lebih kecil daripada 0,05, serta hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang juga lebih kecil daripada 0,05. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa minat baca dapat mempengaruhi penulisan KTI mahasiswa STAB Bodhi Dharma tahun akademik 2019/2020 sebesar 31,7% menurut hasil pengujian analisis regresi linier sederhana.

Perpustakaan di lingkungan pendidikan tinggi hendaknya senantiasa dirawat oleh civitas academica, sehingga perpustakaan dapat menjadi tempat yang nyaman untuk melakukan aktivitas membaca dan menulis, memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan minat baca dan kemampuan menulisnya, serta melakukan peningkatan dan pengembangan minat baca sebagai bahan pertimbangan mahasiswa untuk memaksimalkan kemampuan menulis KTI.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ajahn Sumedho. 2012. *Empat Kebenaran Mulia*. Yogyakarta: Insight Vidyasena Production.
- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bhikkhu Sikkhananda. 2016. *Dasar-dasar Abhidhamma: Citta dan Cetasika*. Jakarta: Terbitan Sendiri.
- Dalman. 2019. *Keterampilan Membaca*. Depok: Rajawali Pers.
- Damarjati, Danu. 5 Januari 2019. *Benarkah Minat Baca Orang Indonesia Serendah Ini?* Diakses di <https://m.detik.com/news/berita/d-4371993/benarkah-minat-baca-orang-Indonesia-serendah-ini> pada hari Jumat, 31 Juli 2020 pukul 10:36.
- Djuharie, Otong Setiawan. 2018. *Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung: Yrama Widya.
- Etika, W. (2019). Manfaat Etika dalam Berwirausaha menurut Pandangan Buddhis. *Jurnal Ilmu Agama Dan Pendidikan Agama Buddha*, 1(1).
- Fransisca, A., & Wijoyo, H. (2020). Implementasi Metta Sutta terhadap Metode Pembelajaran di Kelas Virya Sekolah Minggu Sariputta Buddies. *Jurnal Ilmu Agama dan Pendidikan Agama Buddha*, 2(1), 1-12.
- Hartono. 2015. *Analisis Item Instrumen*. Riau: Zanafa Publishing.
- Husin, dkk. 2018. *Pedoman Penulisan Artikel Ilmiah*. Depok: Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia.
- Muslimin. 2018. *Menumbuhkan Budaya Literasi dan Minat Baca dari Kampung*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Nurdin, Ismail dan Hartati, Sri. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Perbowosari, H., Hadion Wijoyo, S. E., SH, S., MH, M., & Setyaningsih, S. A. (2020). Pengantar Psikologi Pendidikan. Penerbit Qiara Media.
- Pranata, J., & Wijoyo, H. (2020, November). Analisis Upaya Mengembangkan Kurikulum Sekolah Minggu Buddha (SMB) Taman Lumbini Tebango Lombok Utara. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 2, pp. 778-786).
- Pranata, J., Wijoyo, H., & Surya, J. (2021). Akulturasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Mengawe Dalam Agama Buddha. *Jurnal Maitreyawira*, 2(1), 58-64.
- Rustono, dkk. 2018. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sutanto, Leo. 2017. *Mencerahkan Bakat Menulis*. Jakarta Utara: Gramedia Pustaka Utama.
- Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Diunduh di <https://lldikti8.ristekdikti.go.id/wp->

- content/uploads/2019/02/Undang\_Undang\_Nomor\_12\_Tahun\_2012\_Pendidikan\_Tinggi pada hari Jumat, 31 Juli 2020 pukul 10:36.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diunduh di <http://dikti3.ristekdikti.go.id/html/wp-content/uploads/2011/04> pada hari Jumat, 31 Juli 2020 pukul 10:36.
- Wijoyo, H., & Nyanasuryanadi, P. (2020). Analisis Efektifitas Penerapan Kurikulum Pendidikan Sekolah Minggu Buddha Di Masa Pandemi COVID-19. JP3M: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat, 2(2), 166-174.
- Wijoyo, H., & Nyanasuryanadi, P. (2020). Etika Wirausaha Dalam Agama Buddha. Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis, 11(2).
- WIJOYO, H., Handoko, A. L., Santamoko, R., & Yonata, H. (2020, October). Peran Agama Dalam Menangkal Cyber Bullying di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Pertama Pekanbaru. In Seminar Nasional Penalaran dan Penelitian Nusantara (Vol. 1, No. 1, pp. 35-45).
- Wijoyo, H., Haudi, H., Sunarsi, D., Cahyono, Y., Wijayanti, K. D., Nuryani, Y., ... & Akbar, M. F. (2021, May). Design of Information System Buddhist Identity Card in Riau Province Using Java Programming Language. In 2nd Annual Conference on Education and Social Science (ACCESS 2020) (pp. 465-469). Atlantis Press.